

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk “Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran *Modeling The Way* pada peserta didik kelas IV SDN Cijengkol 01 Pagi Setu Kabupaten Bekasi”. Dengan meningkatkan keterampilan berbicara akan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran pada semua mata pelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cijengkol 01 Pagi, Desa Cijengkol Kampung Lubang Buaya Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Indonesia. Pada peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik 41 orang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil/Semester I, tahun pembelajaran 2015-2016 yaitu dari bulan September-Oktober 2015.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

1. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), model proses yang digunakan adalah model proses siklus (putaran/spiral) yaitu dari model putaran ke putaran atau dari siklus ke siklus dengan mencapai tujuan meningkatkan dari satu siklus yang satu ke siklus selanjutnya sehingga akan mencapai ketuntasan hasil belajar minimal 75%.

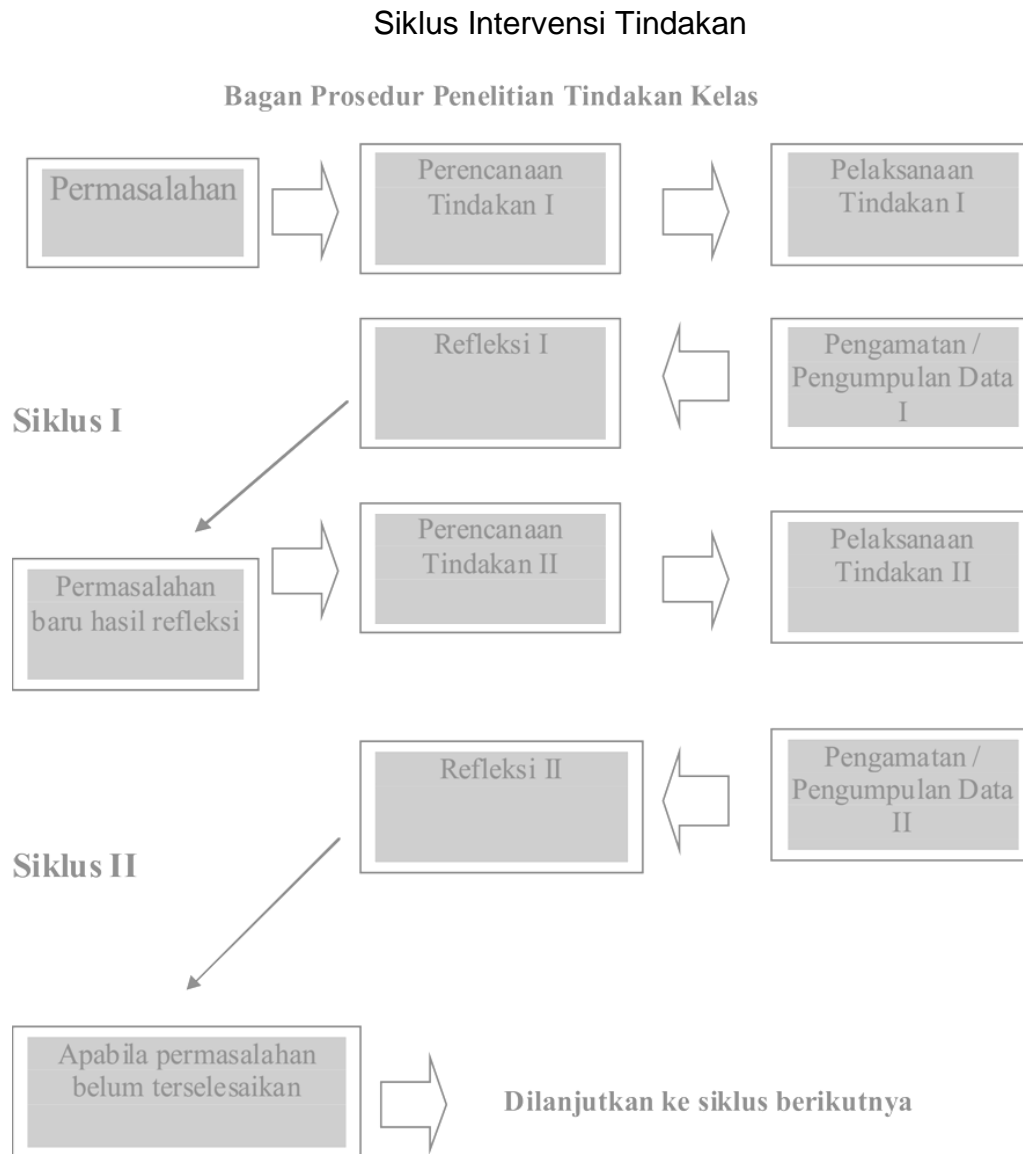
Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi praktik pendidikan. Menurut Kemmis, penelitian tindakan merupakan sebuah inquiri yang bersifat reflektif dan mandiri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial termasuk kependidikan dengan maksud untuk meningkatkan kemantapan rasionalitas dari: (a) praktik-praktik sosial maupun pendidikan; (b) pemahaman terhadap praktik-praktik tersebut; dan (c) situasi pelaksanaan praktik-praktik pembelajaran.

2. Desain Intervensi Tindakan

Desain Intervensi Tindakan rancangan siklus penelitian ini adalah model proses siklus (putaran atau spiral) yang mengacu pada model PTK menurut Kemmis dan Taggart R, dimana prosedur kegiatan dalam penelitian yang dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat

komponen: (1) perencanaan; (2) tindakan; (c) pengamatan dan (d) refleksi, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan ulang (*replanning*) tindakan, observasi, dan refleksi untuk siklus berikutnya, begitu seterusnya membentuk suatu spiral. Dimulai dari putaran atau tahapan siklus satu ke siklus berikutnya dengan target agar kualitas pembelajaran semakin meningkat ditandai peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada aspek berbicara semakin tinggi. Hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui evaluasi atau tes yang dilakukan pada proses pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan siklus ini, guru sebagai peneliti yang merencanakan, melakukan tindakan, mengobservasi, dan melakukan refleksi pembelajaran yang dilakukan, dibutuhkan teman sejawat dan kepala sekolah untuk konsultasi permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan bercerita, pada saat yang sama menemukan pemecahannya yang bersifat teknik melalui kerja kolaboratif dengan guru lain, dengan demikian aktivitas dalam penelitian tindakan ini melalui tahapan dan siklus tertentu seperti terlihat berikut:



Gambar. 1 Model Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK Model Stephen Kemmis yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 74

D. Subyek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pada tingkatan peserta didik yang duduk di kelas IV SDN Cijengkol 01 Pagi Setu Kabupaten Bekasi tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 41 peserta didik. Dengan rincian jenis kelamin Laki-laki yang berjumlah 20 peserta didik dan jenis kelamin Perempuan yang berjumlah 21 peserta didik. Kegiatan PTK ini dilakukan langsung oleh peneliti yang bertindak langsung sebagai Guru kelas IV SDN Cijengkol 01 Setu Kabupaten Bekasi.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian ini

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaksana tunggal. Peneliti terlibat secara langsung mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi analisis data serta membuat laporan kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati permasalahan dan mengatasi pemecahan masalah yang terjadi dalam penelitian tersebut, memperbaiki kondisi belajar, menangani masalah yang muncul, serta memikirkan solusi yang tepat sebagai alternatif pemecahan, dengan mengembangkan koordinasi bersama teman sejawat. Untuk itu, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menganalisis kemampuan awal dahulu untuk memperoleh data tentang kondisi awal peserta didik terhadap keterampilan berbicara. Data kondisi awal peserta didik tersebut akan menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana

tindakan pada siklus pertama. Rencana ini merupakan hasil diskusi dan refleksi secara kolaboratif dari peneliti, kepala sekolah dan teman sejawat berdasarkan hasil analisis yang diperoleh guru.

Adapun posisi peneliti adalah sebagai pelaksana utama, partisipan aktif sebagai pengamat yang ikut terjun langsung dalam pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai fokus penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti berusaha berinteraksi terhadap lingkungan sehingga merasakan setiap perubahan yang ada.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yaitu suatu penelitian yang menempuh langkah-langkah yang dilakukan dalam setiap siklus. Peneliti belum menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan namun setiap siklus terdiri dari tahapan-tahapan: (1) perencanaan tindakan (*planning*); (2) pelaksanaan tindakan (*action*); (3) pengamatan tindakan (*observing*); (4) refleksi tindakan (*refleting*). Di bawah ini merupakan tahapan intervensi tindakan siklus 1 sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menganalisis dan merencanakan proses penelitian yang akan segera dilakukan. Penelitian ini dibuat dan dilaksanakan dengan menggunakan prosedur dan ketentuan yang ada di dalam dunia pendidikan Indonesiadengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuat

rancangan rencana pembelajaran yang merujuk pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk pelaksanaan pada tindakan yang akan dilakukan pada siklus I. Rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran bahasa Indonesia tentang percakapan drama pendek memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat melalui pembelajaran *Modeling The Way* di kelas IV SDN dengan memperagakan skenario percakapan dalam demonstrasi di depan kelas. Kegiatan pada siklus I dilakukan dalam 3x (tiga kali) pertemuan. Pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga membutuhkan waktu 6 x 35 menit, (2) membuat kisi-kisi keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pembelajaran *Modeling The Way*, (3) menyediakan dan mempersiapkan sumber belajar bahasa Indonesia kelas IV dan media yang sesuai dengan pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, (4) menyiapkan lembar kerja peserta didik untuk pertemuan 1, dan 2 pada siklus I dan siklus II, (5) menyiapkan lembar penilaian hasil pengamatan keterampilan berbicara dan lembar pemantau tindakan, (6) membuat pedoman penilaian keterampilan berbicara, (7) mempersiapkan alat pengumpulan data, yaitu berupa kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran *Modeling The Way* dan catatan lapangan.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan segala bentuk perencanaan yang telah disusun sebelumnya dengan skenario pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam melaksanakan tindakan ini peneliti mengikuti arahan atau petunjuk yang telah disusun dalam pembelajaran keterampilan berbicara yang berbasis pembelajaran *Modeling The Way*. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus direncanakan akan selesai dalam tiga pertemuan. Jika hasil yang dicapai belum memenuhi target maka peneliti akan melakukan penelitian ke siklus selanjutnya sampai memenuhi target yang akan dicapai.

3. Pengamatan

Selama pelaksanaan proses pengamatan ini, peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru lain untuk melihat dan mencatat tindakan-tindakan peneliti apakah sudah sesuai dengan perencanaan. Selain itu kolaborator akan memberi tanggapan dan saran kepada peneliti atas tindakannya dan mengadakan diskusi dari kegiatan mengajar di kelas. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik, apakah kemampuan peserta didik dalam menyimak meningkat. Peneliti menentukan indikator penilaian menggunakan lembar pengamatan pemantau tindakan.

4. Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan dan memperoleh hasil berdasarkan data dalam kegiatan belajar mengajar, peneliti melakukan refleksi yaitu, menganalisis semua kegiatan yang telah selesai dilaksanakan apakah ada kekurangan dan apakah ada kelebihan sehingga perlu diadakan perbaikan atau tidaknya kegiatan penelitian tersebut. Dari hasil refleksi

tersebut peneliti merencanakan kembali dan menentukan tindakan yang harus dilakukan di kegiatan siklus kedua.

Dibawah ini merupakan tahapan intervensi tindakan siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel. 1 Tahapan Intervensi Tindakan

Siklus	Tahap Kegiatan	Kegiatan
I	Tahap perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat rencana pembelajaran yang merujuk pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). ✓ Membuat kisi-kisi keterampilan berbicara.
Pertemuan I (2 x 35 menit)		
3 x pertemuan (6 x 35 menit)	Tahap pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat elektronik(laptop&printer) kepada peserta didik. ✓ Mendemonstrasikan skenario petunjuk ✓ Menyimpulkan dan merefleksi.
Pertemuan II (2 x 35 menit)		
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat elektronik (laptop&printer). ✓ Mendiskusikan tugas yang telah diberikan. Menyimpulkan dan merefleksi materi.
Pertemuan III (2 x 35 menit)		
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan kegiatan tanya jawab. ✓ Mendemonstrasikan keterampilan berbicara. ✓ Melakukan penilaian pada demonstrasi. ✓ Memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok. ✓ Menyimpulkan dan merefleksi. ✓ Memberikan evaluasi keterampilan berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan alat elektronik (laptop&printer) secara individual di depan kelas.
	Tahap Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan proses pengamatan dengan menggunakan instrumen. ✓ Membuat catatan lapangan berdasarkan

		<p>pengamatan yang dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendokumentasikan proses kegiatan belajar mengajar.
	Tahap refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan diskusi dengan observer mengenai segala kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran. ✓ Melakukan evaluasi. Melakukan diskusi dengan observer mengenai segala kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran. <p>Melakukan evaluasi.</p>

Siklus	Tahap Kegiatan	Kegiatan
Siklus II 3 x pertemuan (6 x 35 menit)	Tahap perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat perencanaan pembelajaran untuk 3 (tiga) kali pertemuan. ✓ Mempersiapkan media pembelajaran. ✓ Mempersiapkan lembar penilaian. ✓ Mempersiapkan alat pengumpulan data yaitu berupa kamera
Pertemuan I (2 x 35 menit)		
	Tahap pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat elektronik ke peserta didik. ✓ Mendemonstrasikan skenario petunjuk ✓ Menyimpulkan dan merefleksi.
Pertemuan II (2 x 35 menit)		
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat elektronik. ✓ Mendiskusikan tugas yang telah diberikan. ✓ Menyimpulkan dan merefleksi materi.
Pertemuan III (2 x 35 menit)		
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan kegiatan tanya jawab. ✓ Mendemonstrasikan keterampilan berbicara. ✓ Melakukan penilaian pada demonstrasi. ✓ Memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok. ✓ Menyimpulkan dan merefleksi. ✓ Memberikan evaluasi keterampilan berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan alat elektronik secara individual di depan kelas.

	Tahap Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan proses pengamatan dengan menggunakan instrumen. ✓ Membuat catatan lapangan berdasarkan pengamatan yang dilakukan. ✓ Mendokumentasikan proses kegiatan belajar mengajar.
	Tahap Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai segala kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran. ✓ Melakukan evaluasi.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Indikator keberhasilan dari setiap tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada peserta didik kelas IV SDN Cijengkol 01 Setu Kabupaten Bekasi melalui pembelajaran *Modeling The Way* akan ada suatu peningkatan dalam keterampilan berbicara peserta didik, keterampilan berbicara peserta didik akan terlihat dari setiap pertemuan pada pelaksanaan pembelajaran. Mulai dari awal pelaksanaan penelitian hingga pada saat pertemuan berikutnya.

Penelitian dianggap berhasil apabila diakhir siklus 75% dari jumlah seluruh peserta didik kelas IV sudah mencapai target nilai keterampilan berbicara yang telah ditentukan, yaitu ≥ 70 . Selanjutnya pada pemantau tindakan peneliti menargetkan 100% seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru dan peserta didik. Jika hasil pengamatan sudah mencapai hasil yang ditargetkan, maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Namun apabila hasil yang dicapai dari

proses pengamatan masih kurang dari kriteria keberhasilan peserta didik, maka harus dilanjutkan ke siklus berikutnya.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan pembelajaran *Modeling The Way*. Adapun data penelitian tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu data pemantau tindakan dan data penelitian. Data pemantau tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, data ini dikategorikan sebagai data hasil pemantau selama tindakan diberikan. Adapun data penelitian merupakan data hasil dari tindakan. Peneliti juga melampirkan foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guna melengkapi data peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan selama penelitian dilakukan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN Cijengkol 01 Pagi Setu Kabupaten Bekasi, yang berjumlah 41 peserta didik terdiri dari 20 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan.

I. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan

1. Definisi Konseptual dan Operasional Keterampilan Berbicara

a. Definisi Konseptual

Keterampilan berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat adalah kecakapan seseorang dalam mengungkapkan kata-kata yang memiliki tujuan untuk mengekspresikan, menyampaikan ide, dan perasaannya terhadap orang lain **tentang cara melakukan tindakan menggunakan suatu alat atau produk**. Penilaian keterampilan berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat meliputi aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Aspek kebahasaan ialah: (1) Ketepatan ucapan, (2) Penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi (3) Pilihan kata, dan (4) Ketepatan sasaran pembicaraan. Aspek nonkebahasaan ialah: (1) Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku (2) Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara, dan (3) Kesiapan menghargai pendapat orang lain, (4) Gerak-gerak dan mimik yang tepat, (5) Kenyaringan suara, (6) Kelancaran, (7) Relevansi/penalaran, dan (8) Penguasaan topik.

b. Definisi Operasional

Keterampilan berbicara adalah skor yang diperoleh dari hasil penilaian, berupa tes keterampilan berbicara menjelaskan petunjuk. Keterampilan berbicara akan dinilai menggunakan bentuk penilaian yang terdiri atas 4 aspek kebahasaan dan 8 aspek nonkebahasaan, terdapat skor

dari tiap-tiap aspek yang dinilai. Tiappeserta didik akan dinilai menggunakan rentang skor 1-3; 1 = kurang, 2 = cukup, dan 3 = baik.

c. Kisi-kisi Keterampilan Berbicara

Untuk memperoleh data keterampilan berbicara akan digunakan instrumen tentang keterampilan berbicara peserta didik yang diberikan pada setiap skor akhir siklus. Berikut ini adalah bagan kisi-kisi untuk mengukur variabel keterampilan berbicara peserta didik.

Tabel 2
Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek	Komponen	Indikator	Skala Penilaian
1.	Kebahasaan	1. Ketepatan Ucapan	Mengucapkan bunyi bahasa dengan tepat	1-3
		2. Penempatan Tekanan	Menempatkan tekanan nada dengan tepat	1-3
		3. Pilihan kata	Menggunakan kata sesuai dengan konteks kalimat	1-3
		4. Ketepatan Sasaran Pembicaraan	Menggunakan kalimat yang efektif	1-3
2	Nonkebahasaan	1. Sikap berbicara	Wajar, tidak kaku dan tenang dalam berbicara	1-3
		2. Pandangan mata saat berbicara	Memandang penyimak	1-3
		3. Kesiediaan menghargai pendapat orang lain	Mampu menerima pendapat pihak lain	1-3

No	Aspek	Komponen	Indikator	Skala Penilaian
	Non Kebahasaan	4. Gerak-gerak dan mimik yang tepat	Menggerakkan anggota tubuh sesuai isi pembicaraan	1-3
		5. Kenyaringan suara	Kenyaringan suara sesuai dengan situasi	1-3
		6. Kelancaran	Berbicara tidak terbata-bata	1-3
		7. Relevansi dan penalaran	Menghubungkan gagasan secara logis	1-3
		8. Penguasaan topik	Mengingat semua isi petunjuk penggunaan suatu alat	1-3
Jumlah Skor				100
$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{36} \times 100$				

2. Intrumen Pembelajaran *Modeling The Way*

a. Definisi Konseptual

Modeling The Way adalah salah satu variasi dalam pembelajaran aktif yang di dalamnya terdapat unsur mendemonstrasikan keterampilan dengan model pembelajaran yang mengacu pada kerja sama kelompok. Terdiri dari lima langkah tahapan pembelajaran yaitu, belajar dalam kelompok, demonstrasi keterampilan, mengklarifikasi, dan memberikan penghargaan kelompok.

b. Definisi Operasional

Modeling The Way adalah model pembelajaran yang dimana peserta didik melakukan langkah-langkah berikut (1) saling bekerja sama dalam setiap kelompok kecil yang telah dibentuk; (2) menyelesaikan masalah individu atau masalah kelompok yang telah diberikan oleh guru; (3) peserta didik menampilkan salah satu keterampilan berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat di depan kelas melalui instrumen tugas yang telah diberikan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi pembelajaran *Modeling The Way* merupakan suatu bentuk bahan untuk menyusun instrumen penilaian. Kisi-kisi ini disusun berdasarkan dari hasil definifi konseptual serta definisi operasionalnya. Kisi-kisi untuk mengukur variabel *Modeling The Way* disajikan pada bagian berikut ini.

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Penggunaan
Pembelajaran *Modeling The Way* Guru dan Peserta didik

Komponen	Indikator	No Butir		Jumlah
		Guru	Peserta Didik	
Penyajian Kelas	a. Menunjukkan sikap siap untuk memulai pembelajaran	1	16,17, 19	4
	b. Memotivasi peserta didik untuk belajar	2		1
	c. Menyebutkan tujuan pembelajaran dengan baik	3	18	2

Komponen	Indikator	No Butir		Jumlah
Penyajian Kelas	d. Menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan menggunakan pembelajaran <i>modeling the way</i> dengan baik	4		1
	e. Menyediakan media pembelajaran terkait	5	20	2
	f. Mempresentasikan/ mendemonstrasikan informasi secara lisan dengan baik	6	21	2
Belajar dalam kelompok (bekerjasama)	a. Membentuk kelompok belajar	7	22	2
	b. Melakukan diskusi kelompok sesuai dengan prosedur pembelajaran <i>modeling the way</i>	8	23, 24, 25	4
Demonstrasi (<i>Modeling The Way</i>)	a. Mendemonstrasi keterampilan di depan kelas dengan baik		28	1
Mengklarifikasi	a. Memberikan pendapat dari demonstrasi yang telah dilakukan oleh kelompok	9, 10, 12	27	4
	b. Menyimpulkan semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung	15	30	2
Memberi penghargaan kelompok	c. Melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan pembelajaran <i>modeling the way</i>	13, 14	29	2
	d. Memberikan penilaian dan penghargaan	11	26	2
Jumlah		15	15	30

J. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya mencakup:

- a. Observasi melalui pengamatan langsung secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti kemudian dibuat catatan.
- b. Lembar pengamatan yang berbentuk *checklist*.
- c. Catatan lapangan yang berisi catatan kekurangan yang harus diperbaiki dan kelebihan yang harus dipertahankan selama penelitian.
- d. Dokumentasi berupa foto-foto selama penelitian.

K. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan

Untuk menguji tingkat keterpercayaan dalam penelitian hasil proses pengamatan yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik kepercayaan studi yaitu *credibility* artinya menguji keabsahan data terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang data dan memperlakukan tindakan dalam penelitian.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV melalui pembelajaran Modeling The Way oleh peneliti atau guru, maka teknik analisis yang digunakan dalam menganalisa data yang telah terkumpul dilakukan perhitungan skor

keterampilan berbicara yang telah didapat oleh peserta didik saat melakukan demonstrasi di depan kelas.

Analisis data pada penelitian diperoleh dari praktik keterampilan berbicara peserta didik menggunakan instrumen berupa format penilaian keterampilan berbicara yang rentang skor antara 1-3. Data penelitian pengamatan yang menggambarkan tahap kegiatan guru dan peserta didik pada proses pembelajaran diberi skor 1 apabila pernyataan tersebut dilaksanakan, sedangkan jika pernyataan itu tidak dilaksanakan maka diberi skor 0.

Untuk menghitung penilaian keterampilan berbicara peserta didik, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Keterampilan Berbicara} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Sementara ini untuk menghitung hasil persentase dari hasil kegiatan dalam penelitian keterampilan berbicara peserta didik, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase peningkatan} = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Banyaknya peserta didik yang telah mencapai target penilaian

N = Jumlah keseluruhan peserta didik

2. Interpretasi Hasil Analisis

Pada penelitian ini jika tindakan siklus I belum mencapai target, maka akan dilakukan dengan tindakan siklus II sampai target yang telah ditentukan tercapai. Sebaliknya jika keterampilan berbicara peserta didik telah mencapai nilai yang diinginkan, yaitu 75% dari jumlah seluruh peserta didik kelas IV mencapai target penilaian keterampilan berbicara yaitu ≥ 70 , maka dapat diinterpretasikan bahwa penelitian dinyatakan berhasil dan tidak memerlukan siklus berikutnya.

M. Tindak lanjut / Pengembangan Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan adalah melakukan siklus berikutnya bila pada siklus satu tidak mengalami perubahan hasil belajar.